

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2389/Kpts/LB.430/8/2012 Domba Sapudi merupakan salah satu domba rumpun lokal yang mempunyai sebaran asli geografis di Jawa timur yang keberadaannya perlu untuk dilestarikan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan domba sapudi dengan tujuan untuk pelestarian plasma nutfah adalah perawatan rutin terhadap domba tersebut. Karena domba yang tidak pernah mendapat perawatan lebih rentan terkena penyakit dan dapat mengurangi produktifitasnya dalam menghasilkan anakan.

Keberhasilan dalam usaha pembibitan domba sangat ditentukan oleh kebersihan dari ternak itu sendiri karena kebersihan berpengaruh terhadap kesehatan dari ternaknya. Ternak yang rutin dilakukan perawatan sudah pasti dalam keadaan bersih dan sehat tetapi begitupun sebaliknya ternak yang jarang dilakukan perawatan lebih rentan terkena penyakit karena dibadannya banyak bersarang kuman – kuman dan parasit yang merugikan ternak tersebut.

Perawatan ternak sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pemeliharaan suatu ternak. Dan hal ini juga berpengaruh terhadap produktifitasnya dalam penambahan bobot badan dan juga reproduksinya. Untuk perawatan ternak sendiri terdapat beberapa perawatan yang harus dilakukan terhadap domba mulai dari pemotongan bulu domba, pemotongan kuku domba dan terakhir adalah memandikan domba tersebut.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung dibidang pemeliharaan ternak.
2. Membandingkan mengenai teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan dilapangan.

3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan dibidang peternakan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.
2. Mengetahui secara langsung manajemen perawatan rutin Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.
3. Pengambilan data study kasus yang terjadi di UPT PT dan HMT Jember.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di UPT PT dan HMT Jember.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

PKL dilaksanakan di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 10 November 2020 (+ 10 hari daring). Kegiatan PKL dilakukan dihari Senin – Sabtu dan libur dihari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 15.00.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi, daring, dan Studi Pustaka.

### **a. Observasi**

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, dan manajemen pemeliharaan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pimpinan, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan ternak dan manajemen pemberian pakan di UPT PT dan HMT Jember.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung.

d. Daring

Metode ini adalah metode tambahan yang dilakukan pengarahan via daring dengan pembimbing lapang selama 10 hari atas dasar mempersempit penyebaran pandemi yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.